

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pokok dari desain penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data melalui proses analisis sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah mengenai Strategi Promosi Perpustakaan pada Media Sosial *Instagram* sehingga dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya metode kualitatif ini yaitu untuk mengkaji sebuah strategi yang digunakan oleh perpustakaan dalam berpromosi pada media sosial *instagram* sehingga dapat diketahui pola atau *point-point* dalam berpromosi pada media sosial *instagram* tersebut. Pendekatan kualitatif ini mengeksplor fenomena yang tidak dapat dikuantifikasi yang memiliki sifat deskriptif. Pendekatan kualitatif ini memiliki kecenderungan pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi. Dalam hal ini dapat diartikan penelitian kualitatif identik memiliki sifat alami karena menggunakan orang atau subjek yang sudah terlibat didalamnya secara alamiah. Penelitian kualitatif juga memiliki sifat terbuka dan mendalam dalam memperoleh data baik itu secara lisan atau tulisan untuk kemudian dideskripsikan dan dianalisis sesuai tujuan.

Dengan judul yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti berfokus untuk dapat menggali, menggambarkan serta mendeskripsikan pelaksanaan promosi pada media sosial *instagram* yang diterapkan oleh Pustakalana *Children's Library*. Fenomena tersebut dilihat berdasarkan kondisi lapangan yang terjadi. Dalam berpromosi pada media sosial *instagram* tidak terikat semuanya dilakukan menggunakan media sosial *instagram* namun juga dalam meningkatkan pengikut *instagram* dapat melalui interaksi sosial sehingga menekankan sifat realitas sesuai dengan sifat dari penelitian kualitatif yang mana dapat terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti sehingga perilaku juga dapat langsung diamati.

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode studi deskriptif karena memaparkan strategi yang digunakan perpustakaan dalam berpromosi pada media sosial *instagram*. Penelitian deskriptif sendiri memaparkan variabel-variabel yang diteliti sehingga akan menghasilkan penelitian dengan bentuk deskripsi. Dapat disimpulkan, penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menganalisis serta mendeskripsikan secara mendalam dan terperinci berdasarkan kata-kata atau tulisan yang diperoleh dari narasumber mengenai strategi dalam melakukan promosi pada media sosial *instagram* yakni akun *instagram Pustakalana Children's Library*.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan ini adalah mereka yang memiliki keterlibatan utama pada akun *instagram Pustakalana Children's Library*. Pemilihan partisipan ini dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan subjek atau objek yang sesuai dengan tujuan peneliti oleh karena itu yang menjadi partisipan adalah direktur atau kepala Pustakalana *Children's Library* sebagai informan, tim *instagram* (sukarelawan bidang *public relation*) sebagai informan, dan dua orang *member* Pustakalana *Children's Library* yang merupakan orang tua anak sebagai informan. Adapun subjek dari *member* sesuai tujuan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) *Member* merupakan pengguna aktif akun *instagram* dan mengikuti *instagram Pustakalana Children's Library*.
- 2) *Member* merupakan *membership* aktif dan telah lama menjadi *member* Pustakalana *Children's Library* minimalnya 1 tahun.
- 3) Sering mengunjungi atau mengikuti kegiatan Pustakalana *Children's Library* minimal sebulan dua kali.
- 4) Bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan penelitian.

Peneliti menentukan beberapa kriteria tersebut berdasarkan tujuan penelitian dan atau permasalahan penelitian. Atas beberapa pertimbangan tersebut, peneliti mengambil data dari *member* untuk digunakan sebagai informasi yang dapat mengungkapkan salah satu rumusan masalah mengenai alasan pelanggan untuk

tetap mengikuti akun *instagram Pustakalana Children's Library*. Selain itu terdapat dua orang *key informan* yaitu Kepala Bidang Pelayanan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia dan teknisi atau operator promosi pada media sosial *instagram* di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, mengingat penelitian ini membahas atau mengambil teori mengenai penerapan promosi pada media sosial *instagram*.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pustakalana *Children's Library* yang berlokasi di lantai 2 Selaras *Guest House and Restaurant*, Jl. Taman Cibeunying Selatan No. 45 Bandung 40114. Perpustakaan ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena telah maksimal dalam menggunakan media sosial *instagram* sebagai media promosi perpustakaan. *Username* akun *instagram* Pustakalana *Children's Library* adalah *@pustakalanalibrary*. Akun *instagram* Pustakalana *Children's Library* memiliki jumlah pengikut sebanyak 17.507 tertanggal pada 11 Juli 2019. Selain kegiatan perpustakaan, Pustakalana *Children's Library* memiliki banyak kegiatan atau disebut ruang terbuka untuk anak-anak dan orang tua. Semua hal yang berhubungan dengan perpustakaan dan ruang terbuka tersebut dijadikan sebagai konten untuk promosi pada media sosial *instagram* Pustakalana *Children's Library*.

### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses terpenting dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini merupakan teknik kombinasi metodologi untuk dapat memahami satu fenomena. Teknik triangulasi ini dapat mengembangkan hasil penelitian namun juga digunakan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan pada penelitian. Adapun pengumpulan data yang digunakan, diantaranya wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan menggunakan pedoman (instrumen) yang telah dirancang. Adapun kisi-kisi instrumen, sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data			Informan	
				W	O	SD		
Strategi promosi perpustakaan pada media sosial <i>instagram</i> .	1. Bagaimana strategi promosi media sosial <i>instagram Pustakalana Children's Library</i> pada aspek <i>the anchor</i> ?	Tujuan dibuat <i>instagram</i>		√			Direktur dan tim <i>instagram</i>	
		Pemegang akun <i>instagram</i>		√	√			
		Nama akun <i>instagram</i>		√		√		
		Deskripsi profil <i>instagram</i> yang ideal	Logo perusahaan atau foto profil		√			√
			Ucapan selamat datang		√			√
			Pernyataan yang jelas mengenai peran pengelola dalam perpustakaan		√			√
			Pernyataan yang jelas mengenai hal yang dilakukan oleh perpustakaan.		√			√
Apabila ada maka paparkan dengan singkat indikator kedibilitas sehingga pengguna lain dapat percaya.			√		√			

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data			Informan
				W	O	SD	
			Deskripsi jenis gambar yang akan dibagikan.	√		√	
			Ajakan untuk bertindak seperti “ikuti kami”	√		√	
			Tautan ke situs web yang dimiliki	√		√	
	2. Bagaimana strategi promosi media sosial <i>instagram Pustakalana Children’s Library</i> pada aspek <i>the offer</i> ?	Promosi akun <i>instagram</i>	Promosi akun <i>instagram</i> tanpa melalui <i>instagram</i>	√	√	√	Direktur dan tim <i>instagram</i>
			Promosi akun <i>instagram</i> melalui <i>instagram</i> .	√	√	√	<i>instagram</i>
	3. Bagaimana strategi promosi media sosial <i>instagram Pustakalana Children’s Library</i> pada aspek <i>the visual curator</i> ?	Pertimbangan menjadi pembuat konten visual		√	√	√	Direktur dan tim <i>instagram</i>

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data			Informan
				W	O	SD	
	4. Bagaimana strategi promosi media sosial <i>instagram Pustakalana Children's Library</i> pada aspek <i>chemical x</i> ?	Alasan mengikuti akun <i>instagram</i>		√	√	√	<i>Member Pustakalana Children's Library</i>

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2019)

#### Keterangan

W: Wawancara

O: Observasi

SD: Studi dokumentasi

### 3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan tanya jawab dengan informan yang dapat menjadi sumber informasi sehingga terkumpulnya data-data sebagai hasil temuan di lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bertahap atau tipe wawancara terstruktur. Wawancara ini dimana peneliti sudah merancang topik serta daftar pertanyaan wawancara sebelum melaksanakan aktifitas wawancara. Pertanyaan yang telah dirancang tersebut diajukan kepada informan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah diatur oleh peneliti dengan informan yang tentunya juga mengacu pada daftar pertanyaan yang telah dibuat itu. Dengan demikian proses wawancara akan berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Partisipan yang akan diwawancarai diantaranya direktur Pustakalana *Children's Library*, tim *instagram*, dan pengunjung Pustakalana *Children's Library*. Pelaksanaan wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang terkait dengan promosi perpustakaan pada media sosial *instagram* yang dilaksanakan oleh Pustakalana *Children's Library*.

Dalam pelaksanaan wawancara ini dibutuhkan pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang dapat menggambarkan secara garis besar masalah yang akan ditanyakan. Berikut pedoman wawancara pada penelitian ini:

Tabel 3.2  
Format Pedoman Wawancara

<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>A. Fokus Wawancara</b>	:
<b>B. Responden</b>	:
<b>C. Identitas Responden</b>	
Inisial	:
Usia	:
Jenis kelamin	:
Pendidikan terakhir	:
Latar belakang pendidikan	:
<b>D. Pelaksanaan Wawancara</b>	
Hari/ tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
<b>E. Pokok-pokok Pertanyaan</b>	
1. ....	

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2019)

### 3.3.2 Observasi

Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dalam kualitatif yang paling utama. Peneliti melakukan observasi dengan terus terang atau tersamar. Dalam melaksanakan observasi terus terang, peneliti menyatakan terus terang sedang melakukan penelitian kepada sumber data. Observasi ini suatu kegiatan mengamati secara langsung kondisi yang sedang terjadi. Observasi ini memungkinkan bagi peneliti menarik kesimpulan dengan sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung kondisi yang terjadi pada saat memperkenalkan akun *instagram Pustakalana Children's Library* dan strategi dalam mengunggah konten visual pada akun *instagram Pustakalana Children's Library*. Selain itu mengamati deskripsi profil akun *instagram Pustakalana Children's Library*.

Observasi yang dilakukan secara terstruktur dan mengacu pada panduan atau daftar ceklis untuk dapat mengetahui sejauh mana penelitian telah dilaksanakan dan akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan proses pengamatan sehingga peneliti akan memperoleh data yang sesuai dengan yang



dibutuhkan untuk penelitian. Adapun pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.3  
*Format Pedoman Observasi*

<b>PEDOMAN OBSERVASI</b>				
<b>A. Fokus Observasi</b> :				
<b>B. Pelaksanaan</b>				
Hari/ tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
<b>C. Petunjuk Pengisian</b>				
1. Tandai dengan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kondisi lapangan				
2. Berikan keterangan yang perlu dicatat pada kolom yang telah disediakan.				
No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
2.				
3.				

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2019)

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu sumber data yang berbentuk gambar dan tulisan sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian. Studi dokumentasi yang dilakukan ini yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang penting dan relevan untuk kemudian ditelaah kembali sehingga data tersebut dapat dijadikan sebagai bukti dalam penelitian. Pada penelitian ini diperlukan beberapa jenis data yang harus diperoleh, diantaranya berupa rekaman sebagai bukti dari hasil wawancara maupun observasi dalam bentuk rekaman suara. Catatan lapangan yang merupakan bukti dari hasil maupun observasi yang dianggap penting yang dicatat secara langsung wawancara pada saat pengambilan data atau setelah pengambilan data. Peneliti juga akan mendokumentasikan dalam bentuk gambar pada setiap melaksanakan wawancara dan observasi. Selain itu memperoleh dokumen-dokumen untuk perencanaan pembuatan profil akun *instagram Pustakalana Children's Library*. Berikut pedoman studi dokumentasi.

Tabel 3.4  
*Format Pedoman Studi Dokumentasi*

<b>PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI</b>				
<b>Petunjuk Pengisian</b>				
1. Tandai dengan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kondisi lapangan.				
2. Berikan keterangan yang perlu dicatat pada kolom yang disediakan.				
No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
2.				
3.				

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2019)

### 3.4 Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah melakukan analisis data. Tujuan dari analisis data yaitu untuk mengambil simpulan dalam penelitian. Analisis data kualitatif ini merupakan kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Pada tahap pertama, reduksi data yakni bentuk analisis yang menajamkan permasalahan dengan proses pemilihan, membuang yang tidak perlu, memusatkan pada permasalahan yang sederhana, pengabstraksian dan transformasi data kasar. Tahapan selanjutnya penyajian data dimana informasi yang tersusun tersebut dipahami, dianalisis sehingga dapat disajikan. Tahapan terakhir kesimpulan atau verifikasi, yakni pencarian arti yang berbeda atau pola, alur dan lain sebagainya pada saat pengumpulan data untuk selanjutnya kesimpulan yang didapatkan itu diverifikasi selama penelitian.

### 3.5 Isu Etik

Dalam melaksanakan penelitian ini, data sebagai sumber informasi diperoleh dari informan melalui proses interaksi secara langsung dengan peneliti. Dengan penuh kesadaran, peneliti berkomitmen dalam penelitian ini untuk tidak memberikan dampak negatif baik secara fisik maupun psikologis kepada semua pihak yang bersangkutan. Proses pengumpulan data yang dilaksanakan merupakan suatu kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan. Data mengenai informan yang bersifat pribadi tidak akan disebarluaskan. Selain itu dalam melakukan penelitian ini tidak ada unsur paksaan maupun kekerasan yang dapat merugikan informan, dan tidak mengganggu aktivitas informan.